

SURAT TUGAS

2441/B.01/LPPM-UBSI/XI/2021

Tentang

PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN DALAM JURNAL ILMIAH
Periode September 2021 - Februari 2022

Menulis Pada Jurnal Ekonomi Bisnis
Volume 27 Nomor 2 Desember 2021 (P-ISSN: 1411-545X | E-ISSN: 2715-1662)

Judul :

PENGARUH ROE, NPM, GPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

- Menimbang :
1. Bahwa perlu diadakan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Penelitian.
 2. untuk Keperluan pada butir 1 (satu) diatas, maka perlu dibentuk tugas yang berkaitan dengan penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah.

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menugaskan kepada saudara
Dian Indah Sari SE.AK.MM
Sebagai Penulis yang mempublikasikan Penelitiannya pada Jurnal Ilmiah.
- Kedua : Mempunyai tugas sbb:
Melaksanakan Tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Jakarta, 16 November 2021

LPPM Universitas Bina Sarana Informatika

Ketua



Taufik Baidawi, M.Kom

Tembusan

- Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
- Arsip
- Ybs

PENGARUH ROE, NPM, GPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2019

Dian Indah Sari

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
dianindahsari1977@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ROE, NPM, GPM and EPS on the stock price of LQ45 companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. This study is a quantitative study in which information obtained from secondary data. The information gathering strategy is library study. The information in this study comes from the Indonesia Stock Exchange website. The data comes from LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019. Random sampling technique. The data analysis technique uses SPSS Version 24. The conclusions obtained based on the discussion above are as follows: first, ROE has a significant and positive effect on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2019 period. Second, the NPM variable has no significant and positive effect. on the stock price of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2019. Third, the GPM variable has a significant and positive effect on the stock prices of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2019 period. Fourth, the EPS variable has a significant and positive effect on stock prices. on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2019. The five variables ROE, NPM, GPM and EPS simultaneously have a significant and positive effect on stock prices in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2019.

Keywords : ROE, NPM, GPM, EPS, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, GPM dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana informasi yang diperoleh dari data sekunder. Strategi pengumpulan informasi adalah studi Pustaka. Informasi dalam penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berasal dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. Teknik pengampilan sampel secara acak. Teknik analisis data menggunakan SPSS Versi 24. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan di atas sebagai berikut: pertama, ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Kedua, variabel NPM tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Ketiga, Variabel GPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Keempat, variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Kelima variabel ROE, NPM, GPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019.

Kata Kunci : ROE, NPM, GPM, EPS, Harga Saham

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan tempat kegiatan yang menyediakan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, Lembaga dan profesi berkaitan dengan efek. Pasar modal sebagai penghubung antara perusahaan dengan instansi melalui perdagangan surat berharga jangka panjang seperti saham, obligasi. Pasar modal memberikan fungsi yang besar bagi pihak yang ingin memperoleh keuntungan dalam investasi.

Indeks LQ 45 merupakan 45 emiten melalui proses seleksi likuiditas tinggi (liquid) dan kriteria pemilihan lainnya. Kriteria melalui pertimbangan kapitalisasi pasar 45 emiten yang disesuaikan setiap enam bulan sekali. Tujuan indeks LQ45 sebagai pelengkap indeks harga saham gabungan (IHSG) dan menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya untuk analisis keuangan, investor dalam memonitor pergerakan harga saham yang diperdagangkan. BEI secara rutin memantau perkembangan kinerja saham dalam Indeks LQ 45. Setiap 3 bulan sekali dievaluasi urutan pergerakan saham. Pergantian saham akan dilakukan setiap 6 bulan sekali yaitu bulan Februari dan Agustus. Harga saham

merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan yang memiliki saham terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak pemilikan saham perusahaan tersebut. Data tentang harga saham sangat dibutuhkan oleh investor untuk membeli saham perusahaan karena kinerja perusahaan dapat diketahui melalui harga saham. “Ada berapa situasi dan kondisi yang menentukan harga saham akan mengalami fluktuasi yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, pergantian direksi secara tiba-tiba, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya dan lain sebagainya” (Fahmi, 2013). Dalam penelitian ini harga saham dipengaruhi oleh variabel ROE, NPM, GPM dan EPS.

Rasio profitabilitas digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal, aset dan penjualan yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk kegiatan bisnis. Rasio profitabilitas mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Jenis rasio profitabilitas terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE),

Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS).

ROE merupakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham. ROE berfungsi untuk mengetahui nilai profit yang diperoleh pemegang saham yang dinyatakan dalam persentase. ROE digunakan oleh investor sebagai alat analisis dalam membeli saham. ROE dalam satu periode tidak dapat dijadikan sebagai jaminan kinerja perusahaan secara keseluruhan di masa yang akan datang. Nilai ROE setiap perusahaan dalam setiap periode selalu berubah. Menurut (Muliadi & Fahmi, 2016) dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan atau memprediksi profitabilitas masa depan terhadap perkiraan penjualan oleh manajemen perusahaan. NPM diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Semakin besar rasio NPM maka semakin baik karena perusahaan mampu memperoleh laba melalui penjualan

yang tinggi dan menekan biaya operasional perusahaan sehingga dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi saham di perusahaan tersebut. Semakin rendah rasio NPM menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba karena penjualan yang rendah dan perusahaan tidak mampu menekan biaya operasional perusahaan. Hal ini menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi saham di perusahaan tersebut.

Peneliti sebelumnya (Astuti, 2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2011.

GPM merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase dari laba kotor perusahaan terhadap penjualan setelah dikurangi oleh harga pokok penjualan. GPM berfungsi sebagai penentu tingkat efisiensi perusahaan dalam proses produksi untuk menghasilkan laba. GPM memberikan informasi tentang tingkat keuntungan perusahaan dan untuk mengetahui kondisi Kesehatan perusahaan. Jika rasio GPM tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

menjalankan kegiatan produksi secara efisien. Apabila rasio GPM rendah artinya perusahaan menjalankan kegiatan produksi tidak efisien. Menurut (Baihaqi, et al, 2019) berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa GPM secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

EPS adalah laba per lembar saham, merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih setiap lembar saham. EPS menunjukkan jumlah uang per lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham yang dibagikan saat pembagian deviden di akhir tahun. EPS yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja yang baik pada suatu perusahaan. EPS sangat tergantung dari jumlah saham yang beredar. EPS yang tinggi menguntungkan bagi yang berinvestasi di saham tersebut. Peneliti sebelumnya (Widjaya, et al, 2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa EPS signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

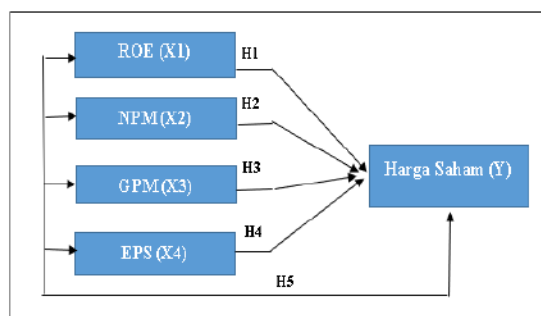
Hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh antara antara

ROE, NPM, GPM dan EPS terhadap harga saham Hasil penelitian (Hermanto, 2020) penelitiannya tentang pengaruh ROE terhadap harga saham menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti (Indahsafir, et al, 2017) yang meneliti tentang pengaruh NPM terhadap harga saham mengungkapkan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 BEI periode 2013-2016.

Penelitian (Baihaqi, et al, 2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh GPM terhadap harga saham mengungkapkan bahwa GPM secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Menurut hasil penelitian (Widjaya, et al, 2016) meneliti tentang pengaruh EPS terhadap harga saham menyatakan bahwa EPS signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian (Rahmani, 2020) dalam hasil penelitiannya tentang pengaruh

ROE, NPM, GPM dan EPS terhadap harga saham mengungkapkan bahwa ROE, NPM, GPM dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana informasi yang diperoleh dari data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Strategi pengumpulan informasi adalah studi Pustaka. Informasi dalam penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini berasal dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2019. Teknik pengumpulan sampel secara acak. Indeks LQ 45 merupakan 45 saham paling likuid dengan nilai kapitalisasi besar sebagai indikator likuiditas dalam indeks LQ 45. Indeks LQ 45 memakai 45 saham terpilih sesuai likuiditas dalam perdagangan saham. Adapun persyaratan dalam indeks LQ 45 antara lain:

1. Saham termasuk ranking 60 besar di pasar reguler dengan nilai transaksi selama 12 bulan terakhir.
2. Saham yang termasuk 60 saham nilai kapitalisasi yang tinggi selama 1 -2 bulan terakhir.
3. Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia minimum 3 bulan.

Teknik analisis data menggunakan SPSS Versi 24 untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengujian Uji klasik

Uji Normalitas adalah suatu alat pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sebaran data dalam suatu kumpulan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2012). Model regresi yang tidak mempunyai korelasi antara variabel bebas termasuk model regresi yang baik.
3. Uji heteroskedastisitas, tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya varians yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain dalam regresi (Ghozali, 2011). Deteksi ada tidaknya

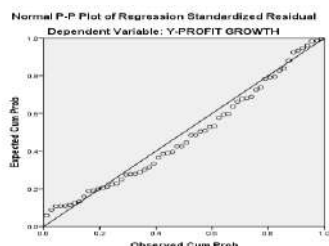
heteroskedastisitas dalam model regresi dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel dependen yaitu Zepred dan residual SPESID.

4. Uji Autokorelasi merupakan uji atau analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
5. Analisis Regresi Berganda merupakan model regresi dengan melibatkan beberapa variabel independent. Analisis Regresi Berganda merupakan metode yang digunakan dalam memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data SPSS, 2020

Gambar 2. Plot Probabilitas

Dilihat dari gambar 2, dapat terlihat dengan jelas bahwa titik-titik mengikuti garis line, maka variabel ROE, NPM, GPM, EPS dan harga saham berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

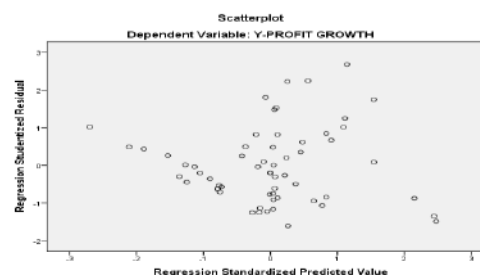
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5334.264	3906.491		-1.365	.178		
X1-ROE	156.375	544.494	.031	.287	.775	.758	1.319
X2-NPM	-1.631	1.367	-.124	-1.193	.238	.829	1.206
X3-GPM	1704.160	504.520	.392	3.378	.001	.667	1.499
X4-EPS	297.018	76.258	.467	3.895	.000	.624	1.602

Sumber: Data SPSS, 2020

Dari tabel 1 terlihat bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF dibawah 10, dimana dari ROE nilai VIF adalah 1.319, NPM adalah 1.206, GPM adalah 1.499 dan EPS adalah 1.602. Sementara itu, untuk ketahanan insentif untuk setiap faktor bebas tunggal, tidak ada harga resistansi di bawah 0,10 dimana ROE diperoleh dengan nilai resistansi 0,758, NPM 0,829, GPM 0,667 dan EPS 0,624. Dengan demikian, informasi tersebut cenderung dianggap tidak memiliki gejala multikolinearitas karena memiliki nilai toleransi > 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data SPSS, 2020

Gambar 3. Scatterplot

Dilihat dari gambar 3 di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar di angka 0, titik-titik tidak hanya berkumpul di atas dan di bawah, titik-titik tidak membingkai contoh bergelombang, melebar atau menyempit dan penyebaran titik-titik tidak dirancang. Berdasarkan gambar tersebut, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel ROE, NPM, GPM, EPS dan Harga Saham.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.469	2375.851	1.084

a. Predictors: (Constant), X4-EPS, X2-NPM, X1-ROE, X3-GPM

b. Dependent Variable: Y-Harga Saham

Sumber: Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa harga Durbin Watson adalah 1,084 yang pada pengujian ini diperoleh hasil $dL = 1,2437$ dan $dU = 1,6505$. Jadi harga Durbin Watson terletak pada jangkauan $dU < d < 4 - dU$ khususnya $1,6505 < 1,671 < 2,3495$, hal ini menunjukkan bahwa Durbin Watson berada pada daerah uji dan cenderung beralasan bahwa informasi tersebut tidak memiliki sisi autokorelasi efek.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Regresi Linier Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5334.264	3906.491		-1.365	.178
X1-ROE	156.375	544.494	.031	.287	.775
X2-NPM	-1.631	1.367	-.124	-1.193	.238
X3-GPM	1704.160	504.520	.392	3.378	.001
X4-EPS	297.018	76.258	.467	3.895	.000

Sumber: Data SPSS, 2020

$$Y = -5334.264 + 156.375ROE - 1.631NPM + 1704.160GPM + 297.018EPS$$

Kondisi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. = - 5334.264, menyiratkan bahwa dengan asumsi semua faktor otonom adalah nol, variabel harga saham (Y) adalah - 5334.264
2. ROE = 156,375, menyiratkan bahwa jika ROE naik 1%, variabel harga saham (Y) akan naik 156,375% dengan kecurigaan bahwa faktor-faktor yang berbeda tetap stabil. Koefisien dipandang sebagai pasti, yang menyiratkan terdapat hubungan positif antara ROE dan harga saham.
3. NPM = - 1,631, menyiratkan bahwa jika NPM meningkat sebesar 1%, variabel harga saham (Y) akan meningkat sebesar 1,631% dengan harapan faktor-faktor yang berbeda tetap konsisten. Koefisien dipandang sebagai disesalkan, yang

menyiratkan bahwa ada hubungan negatif antara NPM dan harga saham.

3. GPM = 1704.160, menyiratkan bahwa jika GPM meningkat sebesar 1%, variabel harga saham akan berkurang sebesar 1704.160%, menerima faktor yang berbeda dianggap konsisten. Koefisiennya negatif, menyiratkan bahwa ada hubungan negatif antara GPM dan harga saham. Namun, ini tidak dapat digunakan sebagai semacam perspektif karena GPM secara positif mempengaruhi harga saham.
4. EPS = 297.018, menyiratkan bahwa jika EPS meningkat sebesar 1%, variabel Pertumbuhan Laba akan meningkat sebesar 297.018 dengan harapan faktor yang berbeda dianggap konsisten. Koefisien tersebut dianggap pasti, yang menyiratkan bahwa ada hubungan positif antara EPS dan harga saham.

Coefficient of Determination (R²)

Tabel 4. Determination Coefficient

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.469	2375.851

a. Predictors: (Constant), X4-EPS, X2-NPM, X1-ROE, X3-GPM

b. Dependent Variable: Y-Harga Saham

Sumber: Data SPSS, 2020

Dilihat dari tabel 4, terlihat bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,673. Informasi ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh 67,3% oleh faktor ROE NPM dan GPM, EPS. Sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor yang berbeda di luar faktor dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Sebagian)

Tabel 5. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5334.264	3906.491		-1.365	.178
X1-ROE	156.375	544.494	.031	.287	.775
X2-NPM	-1.631	1.367	-.124	-1.193	.238
X3-GPM	1704.160	504.520	.392	3.378	.001
X4-EPS	297.018	76.258	.467	3.895	.000

b. Dependent Variable: Y-Harga Saham

Sumber: Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh uji t terukur sebagai berikut:

1. ROE (ROE) ditinjau dari berbagai estimasi uji relaps memiliki nilai koefisien sebesar 156,375 dengan nilai penting 0,775. Karena nilai sig.t adalah 0,775 > alpha 0,05. Jadi cenderung disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. NPM (NPM) berdasarkan perhitungan uji kekambuhan yang berbeda memiliki

nilai koefisien - 1,631 dengan nilai kepentingan 0,238. Karena nilai sig.t adalah $0,238 > \alpha 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. GPM (GPM) dilihat dari hasil perhitungan uji kekambuhan yang berbeda memiliki nilai koefisien 1704.160 dengan nilai kepentingan 0,001. Karena nilai sig.t adalah $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel GPM secara signifikan mempengaruhi harga saham.
3. EPS (EPS) mengingat konsekuensi dari berbagai perhitungan uji kekambuhan memiliki nilai koefisien 297.018 dengan nilai kepentingan 0.000. Karena nilai sig.t adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F (Serentak)

Tabel 6. Uji Simultan (P)

Model	Sum of	df	Mean	F	Sig.
	Squares		Square		
1 Regression	317269771.900	4	79317442.970	14.052	.000 ^b
Residual	310456732.300	55	5644667.860		
Total	627726504.200	59			

a. Dependent Variable: Y-Harga Saham

b. Predictors: (Constant), X4-EPS, X2-NPM, X1-ROE, X3-GPM

Sumber: Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan efek samping dari pengujian serentak antara faktor ROE (X1), NPM (X2), GPM (X3) dan EPS (X4) terhadap Harga Saham (Y). Dari tabel diketahui bahwa nilai kepentingan (Sig.) adalah 0,000. Sejak Sig. $0,000 < 0,05$ kemungkinan, sehingga cenderung disimpulkan bahwa H4 diakui, menyiratkan bahwa factor ROE (X1), NPM (X2), GPM (X3) dan EPS (X4) secara keseluruhan memiliki dampak yang besar. terhadap variabel Harga Saham (Y).

1. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,775, sehingga $0,775 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel ROE terhadap Return Saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H1 ditolak. ROE dengan hasil tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi keputusan investor dalam memiliki saham perusahaan tersebut. Karena perusahaan yang berhasil mengelola perusahaan dengan baik maka perusahaan akan menghasilkan profit. Perusahaan memiliki modal yang turun tidak akan berpengaruh terhadap return saham perusahaan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti antara lain (Rahmani, 2020) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Sugiarto, et al,) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. (Damanti, 2015) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. (Octavianty & Aprilia, 2014) menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. (Ningrum & Suzan, 2015) menyatakan bahwa ROE Secara parsial berpengaruh signifikan dan dengan arah positif terhadap harga saham. (Hutami, 2012) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Beberapa hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hasil penelitian diatas antara lain (Baihaqi et al,) menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Widjaya, et al, 2016) menyatakan bahwa ROE tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham. (Indahsafir, et al, 2017) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. (Putri & Hernawati, 2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi variabel NPM sebesar 0,238, sehingga $0,238 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPM terhadap Harga Saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H2 ditolak.

Hubungan antara pengaruh Net Profit Margin (NPM) dengan harga saham “Jika NPM perusahaan tinggi maka pengembalian investasi perusahaan akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga saham tersebut akan mengalami kenaikan”

(Tandelilin, 2012). Dalam rasio ini mengukur tingkat efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan yaitu total pengeluaran operasional perusahaan. Perusahaan yang efisien dalam mengeluarkan biaya operasional perusahaan maka keuntungan perusahaan semakin meningkat. Laba perusahaan yang meningkat akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga saham perusahaan naik serta return saham juga ikut meningkat.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti antara lain (Rahmani, 2020) menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sugiarto, et al,) menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. (Hutami, 2012) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa NPM mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. (Deitiana, 2011) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROE dengan harga saham.

Hasil penelitian diatas tidak sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti dibawah ini (Putri & hernawati, 2013) menyatakan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh

signifikan terhadap harga saham. (Muliadi & Fahmi, 2016) mengungkapkan bahwa NPM mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh GPM terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 24, nilai signifikansi variabel GPM adalah 0,001 sehingga nilainya $0,001 < 0,05$. artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel GPM terhadap Harga Saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H3 diterima. GPM yang meningkat menunjukkan bahwa semakin besar laba kotor dibandingkan penjualan bersih. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kinerja baik sehingga akan mendorong investor untuk memiliki saham tersbut. Sehingga return yang diperoleh investor akan meningkat karena harga saham yang naik.

Peneliti yang mempunyai hasil penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian diatas antara lain (Rahmani, 2020) menyatakan bahwa GPM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. (Sugiarto, et al,) menyimpulkan

bahwa GPM memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

4. Pengaruh EPS Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Hasil penelitian beberapa peneliti sebelumnya yang tidak sesuai dengan hasil penelitian diatas antara lain (Hermanto, 2020) menyatakan bahwa EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. (Ningrum & Suzan, 2015) menyatakan bahwa EPS Secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. dengan menggunakan SPSS 24 nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel EPS terhadap Harga Saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H4 diterima. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka akan menarik para investor untuk memiliki saham tersebut sehingga saham perusahaan meningkat.

Hasil penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian diatas antara lain (Rahmani, 2020) menyatakan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. (Octavianty & Aprilia, 2014) menyatakan

bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh ROE, NPM, GPM dan EPS secara bersama-sama terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 24, nilai signifikansi ROE, NPM, GPM dan EPS adalah 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROE, NPM, GPM dan EPS terhadap Harga Saham. Pengujian di atas menunjukkan bahwa H5 diterima.

Hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti dibawah ini (Sugiarto, et al,) menyatakan bahwa ROE, NPM dan GPM berpengaruh secara positif terhadap harga saham. (Dinda & Andarini, 2017) menyimpulkan bahwa GPM, ROE dan EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

D.Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan di atas adalah sebagai berikut: pertama, ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Kedua, variabel NPM tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham

perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Ketiga, Variabel GPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Keempat, variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Kelima variabel ROE, NPM, GPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019.

E. Daftar Pustaka

- Astuti, KD. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*
- Ambarwati, Enas & Lestari. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. (Studi Kasus pada PT . Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100-119. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/download/2295/2250>
- Baihaqi B, Marota R, Ilmiyono AF & Firmansyah I. (2019). Pengaruh Return On Equity (Roe), Gross Profit Margin (Gpm) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1), 1-15
<https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1104/8>
- Damanti, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI tahun 2010-2014. *E-Jurnal Akuntansi*
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H.(2012). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan dan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Deitiana, Tita. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 57-66
- Deitiana, Tita. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1)
- Dinda & Andarini. (2017). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1)
<http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1070>
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Hermanto, Agus. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), Deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 179-194

- <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/target/article/view/960/633>
- Hutami, Rescyana Putri. (2012). Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 104-123
<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1001/804>
- Indahsafitri, Putri Nur; Wahono, Budi & ABS, M. K. (2017). Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ 45 BEI Periode 2013-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen*. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 7(2), 67-81
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/860/855>
- Jogiyanto, HM. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muliadi, H & Fahmi, I. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa-Ekonomi Manajemen*, 1(2), 71-80
- Ningrum, Dini Arvia. dan Suzan, Leny. (2015). Pengaruh Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Penjualan, Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2010-2014). *e-Proceeding of Management*, 2(3), 3287-3294
- <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1725/1637>
- Octavianty, Ellyn. dan Aprilia, Fridayana. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE)*
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP.STIM.YKPN
- Putri CM & Hernawati E. (2013). Pengaruh Net Profit Margin dan Pendapatan Return on Equity Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/313/318>
- Sartono, Agus. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiarto, E. Pradana, MG & Muhtarom, A. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017)
<https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/download/82/71/>
- Tandelilin, Eduardus. (2012). *Analisis Investasi dan Manajemen Portopolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Widjaya, Jonathan; Widayanti, Surya Rita. & Colline, Fredella. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 16(2)

<http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/download/1472/1598>